



**PENGARUH EDUKASI DAN MOTIVASI PADA IBU HAMIL PRIMI GRAVIDA
TERHADAP RASA TAKUT DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PMB
REPELITA TAHUN 2022**

The Influence of Education and Motivation in Primigravida Pregnant Women on Fear in Delivery in PMB Repelita Year 2022

Repelita Br Sinulingga, Feva Tridiyawati

STIKes Abdi Nusantara

Abstrak

Pendahuluan : Mempersiapkan kelahiran merupakan sesuatu yang dipersiapkan untuk proses persalinan menyambut kelahiran seorang anak. Persiapan persalinan terdiri dari asesmen kelahiran, dokter kandungan, dan tempat permilihan persalinan. Seringkali masalah yang muncul saat melahirkan adalah masalah kebidanan, tetapi ibu tidak memahami persiapan yang diperlukan untuk mencegah ibu menerima manfaat yang memadai. Mendeskripsikan capaian pelayanan kesehatan ibu hamil dibandingkan dengan pelayanan ANC, indikator cakupan yang digunakan pada kunjungan pertama ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Tenaga kesehatan minimal satu kali selama trimester pertama (idealnya K1) dan kunjungan ibu hamil yang telah melakukan pemeriksaan kehamilannya kepada tenaga kesehatan minimal 4 kali sesuai kriteria 1-1-2 (minimal 1 kali di trimester 1, minimal 1 kali di trimester ke-2, minimal 2 kali di trimester ke-2 3) atau biasa disebut K4 (Kemenkes, 2016). Angka cakupan pelayanan nasional ANC Indonesia cukup tinggi, K1 ideal mencapai 81,4% K4 72,5%. Pada Penelitian yang penulis ulas adalah pengaruh edukasi dan motivasi pada ibu hamil primigravida terhadap rasa Takut dalam menghadapi persalinan, dan *Cross sectional* digunakan sebagai desain penelitian, sedangkan untuk jenis penelitiannya adalah quasi eksperimental, untuk jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 34 responden.

Abstract

Introduction: Preparing for birth is something that is prepared for the labor process to welcome the birth of a child. Preparation for delivery consists of birth assessment, obstetrician, and place of choice of delivery. Often the problems that arise during childbirth are obstetric problems, but the mother does not understand the necessary preparations to prevent the mother from receiving adequate benefits. Describe the achievements of pregnant women's health services compared to ANC services, coverage indicators used at the first visit of pregnant women who check their pregnancy at a health worker at least once during the first trimester (ideally K1) and visits of pregnant women who have checked their pregnancy to health workers at least 4 times according to criteria 1-1-2 (at least 1 time in the 1st trimester, at least 1 time in the 2nd trimester, at least 2 times in the 2nd trimester 3) or commonly called K4 (Ministry of Health, 2016). Indonesia's ANC national service coverage rate is quite high, the ideal K1 reaches 81.4% K4 72.5%. In the research that the authors reviewed, the effect of education and motivation on primigravida pregnant women on fear in facing childbirth, and cross-sectional was used as a research design, while the type of research was quasi-experimental, for the population to be studied as many as 34 respondents.

Riwayat artikel

Diajukan: 21 Juli 2023

Diterima: 26 Juli 2023

Penulis Korespondensi:

- Repelita Br Sinulingga
- STIKes Abdi Nusantara

e-mail:

litayasantal@gmail.com

Kata Kunci:

Edukasi, motivasi, takut, ibu hamil

PENDAHULUAN

Angka kematian ibu masih cukup tinggi terjadi sejauh ini. Organisasi Kesehatan Global (WHO) memperkirakan 300 juta wanita di negara berkembang menderita karena penyakit jangka pendek dan karena penyakit yang lama Kehamilan dan persalinan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia membuat Laporan kinerja mereka selama Tahun 2015-2017. Kematian ibu mengalami penurunan dari 4.999 pada tahun 2015 menjadi 4.912 pada 2016 dan 2017 (semester I) hingga 1.712 kasus. Jumlah item Kematian ibu di Yogyakarta tahun 2018 sebanyak < 102 per 100.000 kelahiran hidup saat kekuatan 111,5 per 100.000 kelahiran hidup, disimpulkan bahwa dalam 2 tahun terakhir kematian Ibu masih cenderung tinggi. melahirkan. Sebagian besar kematian ibu disebabkan oleh perdarahan postpartum, eklampsia, dan Infeksi dengan dugaan emboli cairan ketuban. Di samping tiga alasan tersebut, kematian ibu itu sendiri bisa karena banyak hal seperti sejarah Penyakit dan riwayat komplikasi pernah dialami. Ini terjadi karena salah satunya yaitu karena informasi yang di dapat kurang mengenai perencanaan dan manajemen kelahiran komplikasi kehamilan. (Palifiana et al.,2020)

Di Asia dan Afrika sebagai negara berkembang hampir 10% dari semuanya yang berhubungan dengan kematian ibu antara lain kurangnya penggunaan layanan Kesehatan yang layak Di Amerika Latin seperti tingkat kematian ibu hamil di Venezuela masih tinggi, di usia 53 tahun per 100.000 kelahiran (Cabrera et al., 2021). Setelah krisis nasional Ethiopia Obstetri dan Neonatal Care (EMONC). Penyumbang 16% dari kematian ibu adalah karena perawatan yang rendah Kehamilan (Chuppana et al., 2018). Indonesia adalah salah satu negara dengan kematian ibu tertinggi, jika dibandingkan dengan negara - negara di Asia Tenggara lainnya seperti Vietnam, Thailand dan Malaysia (Bongaarts, 2017). Angka dari konsensus global memberikan Rekomendasi strategi inti selama penurunan Kematian ibu seperti keluarga Desain (KB), dukungan selama Kehamilan dan kelahiran tepat di tengah pertolongan pertama dan Perawatan pascakelahiran (Utomo et al.,2021). Namun, hal ini tidak lantas mengurangi angka kematian ibu

hamil. Pada tahun 2000 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia membuat kebijakan mempercepat penurunan angka kematian ibu hamil melalui penempatan bidan di tingkat desa secara keseluruhan, tetapi belum mampu menurunkan AKI dengan bertahap. Selain itu adanya kegagalan dari tujuan milenium gagal sebanyak 5 point, salah satunya mengurangi kematian ibu sebanyak 50% (Irman et al., 2022).

Kematian Ibu (AKI) di Indonesia dan angka kematian bayi (AKB) terus berlanjut tinggi dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya. Menurut data penelitian Survey Demografi Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu pada tahun 2010 (AKI) sebanyak 228/100.000 kelahiran hidup dan jumlahnya Angka Kematian Bayi (AKB) sebanyak 34/100.000 kelahiran Kehidupan. (Komunikasi et al., 2018). Kematian ibu setiap tahun 2020 di Provinsi Jawa Barat, menurut *badan pusat statistik* menunjukkan angka sebanyak 153/100.000 kelahiran hidup. Namun Menurut Dinas Kesehatan Kota Bekasi Angka kematian ibu saat ini yaitu 11/100.000 kelahir hidup (Kota Bekasi, 2021). Tingginya AKI menjelaskan persiapan persalinan yang masih kurang baik. Berbagai upaya yang dapat dilakukan guna meningkatkan persiapan persalinan salah satunya melalui edukasi terstruktur, ini dikarena edukasi terstruktur tidak Cuma terbukti dapat menambah pengetahuan, tetapi juga dapat mengubah persiapan kelahiran yang baik (Ferguson, Davis dan Brown, 2017). Selama ini Tindakan yang diberikan hanya dalam bentuk penyuluhan Kesehatan. Penyuluhan Kesehatan yang tidak terstruktur dianggap kurang efektif persiapan melahirkan. Edukasi dilakukan secara menyeluruh kepada ibu hamil. Selain kegiatan ini, harus ada keakraban di antara petugas dan masyarakat. (Irman et al., 2022). Persalinan adalah sebuah proses pengalaman alami yang dialami semua ibu pada masa Kehamilan dan kondisi kelahiran normal alami adalah pilihan terbaik. Beberapa wanita hamil bisa mendapatkannya dengan cepat mempersiapkan dirinya secara mental untuk menerima keputusan dokter tentang kelahiran itu, baik normal atau tidak normal. Dengan mempersiapkan mental, persiapan intelektual dan dukungan keluarga, ibu hamil ada persiapan yang lebih baik selama dan setelah kehamilan hingga waktu menjelang persalinan. Persiapan dan kesiapan untuk kelahiran serta

penanganan komplikasi atau komplikasi yang diketahui Siap melahirkan dan risiko komplikasi (BPACR) yaitu strategi untuk memberikan dukungan pada Wanita hamil, keluarga mereka dan kepada masyarakat sekitarnya untuk perencanaan kelahiran persiapan saat kondisi krisis. Persiapan melahirkan berkaitan dengan informasi untuk wanita hamil, wanita yang harus tahu minimal 2 tanda bahaya kelahiran agar mempersiapkan lebih baik proses kelahiran (Palifiana et al., 2020). Persiapan kelahiran yaitu sesuatu yang disiapkan untuk menghadapi proses kelahiran ketika seseorang menyambut kelahiran seorang anak. Persiapan persalinan terdiri dari perkiraan persalinan, tenaga kesehatan dan pemilihan tempat melahirkan. Masalah umum biasa timbul saat melahirkan yaitu kasus kebidanan dan ibu tidak memahami Persiapan yang diperlukan, sehingga ibu tidak mendapatkan layanan yang tepat. Untuk menggambarkan sebuah prestasi pelayanan kesehatan ibu hamil dilihat pada Layanan ANC, indikator yang digunakan pada kunjungan pertama untuk ibu hamil pada tenaga Kesehatan minimal satu kali pada trimester pertama (idealnya K1) dan Kunjungan ibu hamil untuk pemeriksaan kepada petugas Kesehatan minimal 4 kali sesuai dengan kriteria 1-1-2 (setidaknya 1 kali selama trimester kehamilan, setidaknya 1 kali pada trimester kedua, minimal 2 kali pada trimester ketiga) atau disebut juga K4 (Departemen Kesehatan, 2016). Secara nasional, angka cakupan layanan ANC di Indonesia cukup tinggi, dengan K1 ideal mencapai 81,4 dan K4 72,5% (Dharmayanti et al., 2019)

HASIL PENELITIAN

1. Uji Normalitas

Variabel	n	%	P-Value
Takut			
• Pre	34	100	0.074
• Post	34	100	0.019

Dari data di atas Tingkat kesalahan dalam pengambilan keputusan ditetapkan $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan hasil uji hipotesis $H_0 = \text{data terdistribusi normal yaitu nilai } .\text{Sig } p > \alpha$ artinya H_0 dapat diterima

Berdasarkan wacana di atas Penulis bermaksud melakukan penelitian mengenai “pengaruh edukasi ibu hamil primigravida terhadap rasa takut dalam menghadapi persalinan di PMB Repelita periode Oktober s/d November tahun 2022”

METODE

Penelitian ini merupakan suatu penelitian kualitatif. Penelitian yang dilakukan yaitu dengan rancangan Penelitian Eksperimen Semu (Quasi Eksperiment Design). Dengan menggunakan pendekatan *pretest - PostTest Only Control Group Design*. Populasi dan sampel penelitian ini dilakukan pada ibu hamil primigravida sebelum persalinan di PMB (PMB) Repelita bulan September sampai dengan bulan Oktober tahun 2022. Tujuannya untuk mendapatkan hasil penelitian tentang Pengaruh Edukasi dan Motivasi ibu hamil primi gravida terhadap rasa takut menghadapi persalinan di PMB Repelita tahun 2022. Sesuai dengan kerangka konsep penelitian, variabel independen pada penelitian ini yaitu Edukasi dan Motivasi. Sedangkan variabel dependen adalah Rasa Takut menghadapi persalinan di Praktek Mandiri Bidan (PMB) Repelita tahun 2022. Pengambilan sampel menggunakan sample non acak atau sample yang ada dilokasi. Pengambilan sampel secara accidental sampling ini dilakukan dengan cara mpengambilan kasus atau responden yang ada atau tersedia saat itu. Analisa bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik yang menggunakan Paired Sample *T-test*, alasannya yaitu bahwa uji ini dilakukan pada variabel yang bersifat katagori atau kualitatif

2. Analisis Univariat

Tabel 5.2.2

Distribusi Frekuensi Rasa Takut menghadapi persalinan
di PMB Repelite
Tahun 2022

	Mean	Median	Modus
Takut	9.69	10.00	10

Berdasarkan data table diatas, diketahui rata - rata ibu hamil primigravida memiliki rasa takut dalam menghadapi persalinan dengan range 9.69.

3. Analisis Bivariat

a. Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	11.18	34	2.468	.423
	Posttest	8.21	34	3.179	.545

Pada uji Paired sample statistic dari 34 responden terdapat nilai mean pre test 11.18 dan nilai mean posttest 8.21 dengan standar deviation 2.468 untuk pretest dan 3.179 untuk post test serta nilai standar eror untuk pretest dan post test adalah 0.423 dan 0.545

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Sig.	
Pair 1	Pretest & Posttest	34	.791	.000	

Pada uji paired sample corellation dari total responden sebanyak 34 orang terdapat nilai corellation pretest dan posttest 0.791 dan nilai sig 0.000

b. Paired Samples Test

		Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference								
					Lower	Upper							
Pair 1	Pretest - Posttest	2.971	1.946	.334	2.292	3.650	8.901	33	.000				

P value lebih kecil daripada 0.005 dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima.

dan motivasi ibu primigravida terhadap rasa takut dalam menghadapi persalinan.

Edukasi

Berdasarkan Hasil Penelitian, diketahui rata - rata ibu hamil primigravida yang mendapat edukasi untuk menghadapi rasa takut dalam persalinan dengan range 1.50.

Edukasi adalah usaha dari mengubah sikap atau perilaku seseorang maupun

PEMBAHASAN

Dari total 34 responden yang mengisi kuesioner baik pretest maupun posttest didapatkan mean 2.971, standar deviation 1.946, standar eror mean 0.334 dan sig 0.000. dimana nilai P value lebih kecil daripada 0.005 dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dapat disimpulkan terdapat hubungan antara edukasi

kelompok sebagai tahap pendewasaan melalui pembentukan karakter dan proses pembelajaran. (KBBI). Sehingga edukasi memiliki peranan penting dalam keberhasilan asuhan yang diberikan kepada pasien atau klien.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari total 34 responden yang mengisi kuesioner baik pretest maupun posttest didapatkan mean 2.971, standar deviation 1.946, standar eror mean 0.334 dan sig 0.000. dimana nilai P value lebih kecil daripada 0.005 dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dapat disimpulkan terdapat hubungan antara Edukasi ibu primigravida terhadap rasa takut dalam menghadapi persalinan.

Motivasi

Dari hasil penelitian, diketahui rata – rata ibu hamil primigravida yang mendapat motivasi untuk menghadapi rasa takut dalam persalinan dengan range 1.50.

Dari hasil penelitian dari total 34 responden yang mengisi kuesioner baik pretest maupun posttest didapatkan mean 2.971, standar deviation 1.946, standar eror mean 0.334 dan sig 0.000. dimana nilai P value lebih kecil daripada 0.005 dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dapat disimpulkan terdapat hubungan antara motivasi ibu primigravida terhadap rasa takut dalam menghadapi persalinan. Hal ini sesuai dengan teori Harzberg yang menyebutkan bahwa motivasi adalah dorongan alam bawah sadar yang dipengaruhi oleh faktor eksternal.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil Penelitian terkait wacana diatas, dibuatlah Kesimpulan dan saran adalah sebagai berikut:

1. Hasil Penilian Edukasi diperoleh bahwa rata – rata ibu hamil primigravida yang mendapat edukasi tentang rasa takut dalam menghadapi persalinan memiliki nilai rata – rata 1.50
2. Hasil Penilian Motivasi diperoleh bahwa rata – rata ibu hamil primigravida yang mendapat edukasi tentang rasa takut dalam menghadapi persalinan memiliki nilai rata – rata 1.50.
3. Edukasi adalah usaha dari mengubah sikap atau perilaku seseorang maupun kelompok sebagai tahap pendewasaan melalui pembentukan karakter dan proses pembelajaran. (KBBI). Sehingga

edukasi memiliki peranan penting dalam keberhasilan asuhan yang diberikan kepada pasien atau klien. Dari total 34 responden yang mengisi kuesioner baik pretest maupun posttest didapatkan mean 2.971, standar deviation 1.946, standar eror mean 0.334 dan sig 0.000. dimana nilai P value lebih kecil daripada 0.005 dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dapat disimpulkan terdapat hubungan antara Edukasi ibu primigravida terhadap rasa takut dalam menghadapi persalinan.

4. Motivasi adalah dorongan alam bawah sadar yang dipengaruhi oleh faktor eksternal. (Harzberg). Dari total 34 responden yang mengisi kuesioner baik pretest maupun posttest didapatkan mean 2.971, standar deviation 1.946, standar eror mean 0.334 dan sig 0.000. dimana nilai P value lebih kecil daripada 0.005 dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dapat disimpulkan terdapat hubungan antara motivasi ibu primigravida terhadap rasa takut dalam menghadapi persalinan.

2. Saran

1. PMB Repelita untuk meningkatkan pemahaman masyarakat khususnya ibu hamil serta melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk mengubah prilaku masyarakat agar tingkat kecemasan ibu hamil maupun rasa takut dapat berkurang dalam menghadapi persalinan. Terutama pada ibu hamil primigravida.
2. Mengedukasi suami supaya lebih mendukung istrinya serta menjadi pendamping utama dalam menghadapi proses persalinan.
3. Kepada peneliti berikutnya untuk melaksanakan penelitian yang sejenis dengan cakupan variabel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2021). *Teori&Praktik Menulis Karya Tulis Ilmiah*. Yrama Widya.
- Dharmayanti, I., Azhar, K., Tjandrarini, D. H., & Hidayangsih, P. S. (2019). Pelayanan Pemeriksaan Kehamilan Berkualitas Yang Dimanfaatkan Ibu Hamil Untuk Persiapan Persalinan Di Indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 18(1), 60–69. <https://doi.org/10.22435/kek.18.1.1777.60-69>
- Elvina, L., ZA, R. N., & Rosdiana, E. (2018). Faktor Yang Berhubungan dengan Kesiapan Psikologis Ibu Hamil Trimester III dalam Menghadapi Persalinan. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(2), 176. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v4i2.207>
- Irman, O., Lambertina, M., & Aran, B. (2022). Edukasi Terstruktur Terhadap Persiapan Persalinan Ibu Primigravid. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3, 193–199.
- Komunikasi, P. P., Dan, I., Kie, E., Ibu, P., Primigravida, H., Imelda, S., Indonesia, P., & Medan, I. P. I. (2018). *Penelitian*. 4(2), 444–
- Palifiana, D. A., Khadijah, S., & Zakiyah, Z. (2020). *EDUKASI TELEHEALTH PADA IBU HAMIL SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PERSIAPAN PERSALINAN Dheska*. November, 317–324.
- Prawirahardjo, S. (2017). *Ilmu Kebidanan* (cetakan ke). PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirahardjo, 2016.
- Sari, D. P., St, S., Rufaida, Z., Bd, S. K., Sc, M., Wardini, S., Lestari, P., St, S., & Kes, M. (2018). Nyeri persalinan. *Stikes Majapahit Mojokerto*, 1–117.
- Simangunsong, R. K. (2017). *Laporan tugas akhir*. Tahun, O. D. (2022). *Statistika Untuk Ilmu Kesehatan* (Cetakan 2). Wahana Resolusi.